PERBAIKAN KEMASAN PRODUK MAKANAN RINGAN "KRIPTAL" PADA SYFAM FOOD KOTA BENGKULU

Sulisti Afriani [1], Yesi Indian Ariska[2], Nirta Vera Yustanti[3] , Ellya Revolina[4], Lena Elfianty [5]

Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen, Bengkulu[1,2, 3,5]
Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Hazairin, Bengkulu[4]
Email : [1)]sulistiafriani@unived.ac.id , [2)] yesiindian@yahoo.com [3)] nirtaverayustanti@unived.ac.id
[4)] Ellya@unihaz.ac.id, [5)] lena.elfianty @unived.ac.id

Abstrak

Kemasan suatu produk merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan oleh produsen/penjual, karena berkaitan dengan menjaga kualitas dari produk agar tetap terjaga sampai ke tangan konsumen baik dari higenitas, kualitas dan masa penyimpanan yang lebih lama.. SYFam Food sebagai industri rumahan yang memproduksi dan menjual makanan ringan dari bahan dasar umbi talas sudah melakukan pengemasan produknya dengan kemasan plastik transparan dan diberi logo secara sederhana namun belum lengkap semua informasi yang seharusnya konsumen butuhkan. Sehubungan dengan hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan wawasan terhadap kemasan atau packaging dan label produk yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk makanan kepada SYFam Food Kota Bengkulu selaku produsen dari makanan ringan KriptaL. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2023 yang dihadiri oleh pemilik. Metode pelaksanaan dari pengabdian masyarakat ini melalui pemaparan materi terkait tentang kemasan dan label produk, metode kedua dengan cara berdiksusi dengan pemilik. Setelah pengabdian dilakukan harapanya adalah kedepannya SYFam Food lebih baik lagi dalam pengemasan produknya.

.

Abstract

The packaging of a product is something that really needs to be considered by the manufacturer / seller, because it is related to maintaining the quality of the product so that it is maintained to the hands of consumers both from hygiene, quality and longer storage period. SYFam Food as a home industry that produces and sells snacks from taro tubers has packaged its products with transparent plastic packaging and is given a logo simply but not complete all the information that consumers should need. In connection with this, community service is carried out to provide insight into packaging and product labels in accordance with SNI (Indonesian National Standard) for food to SYFam Food Bengkulu City as the producer of KriptaL snacks. This activity was carried out on October 2, 2023, which was attended by the owner. The implementation method of this community service is through the presentation of related material about product packaging and labels, the second method is by discussing with the owner. After the dedication is carried out, the hope is that in the future SYFam Food will be even better in packaging its products.

***Kata kunci**: Kemasan, Produk, Label Produk*

1. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang dilakukan oleh para penjual ketika menjual produknya kepada konsumen adalah dengan memperhatikan kemasan atau packingnya. Hal ini dilakukan pada umumnya untuk melindungi dan menjaga mutu dari produk yang dijualnya. Kemasan merupakan wadah yang digunakan untuk membungkus produk baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menggunakan kemasan maka produk terlindungi dari kontaminasi dari luar, menjamin keamanan makanan, menjaga makanan agar tetap higienis, menjaga kualitas serta membantu memperpanjang masa penyimpanan produk tersebut.

Hal ini juga dilakukan oleh SYFam Food yang memproduksi dan menjual makanan ringan KriptaL. Makanan ringan KriptaL ini sejenis makanan cemilan yang berbentuk keripik berasal dari umbi talas, dengan dua varian yaitu original dan balado. Pada saat ini penjualan KriptaL hanya menggunakan kemasan yang sederhana, yaitu dengan menggunakan plastik transparan *standing pouch* kemudian diberi label/stiker dan keterangan lain yang ada pada bungkusnya namun belum lengkap. Hal ini masih dirasa kurang menarik minat pembeli untuk membelinya. Berikut tampilan sederhana dari kemasan KriptaL produksi SYFam Food :

Kemasan KriptaL yang belum diberi label

Kemasan KriptaL yang sudah diberi label

Gambar 1.1 Tampilan kemasan sederhana KriptaL

Sekilas penampilan kemasan dari produk KriptaL sudah cukup menarik namun pada kemasan tersebut masih belum lengkap informasi yang diberikan. Berikut tampilan merek pada kemasan KriptaL.

Gambar 1. Label KriptaL

Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat apa saja informasi yang terkandung dalam label tersebut yaitu meliputi merek, komposisi, rasa, berat kode produksi tanggal kadarluarsa, nama usaha, dan alamat. Jika dilihat maka informasi yang diberikan pada kemasan KriptaL masih belum lengkap, sehingga hal ini bisa mengakibatkan keragu raguan bagi pembeli untuk membeli produk tersebut. Sebaiknya ditambahkan beberapa informasi lainnya yang penting untuk diketahui oleh pembeli, yang bisa membantu meningkatkan keyakinan pembeli untuk membeli produk KriptaL tersebut.

Setelah melakukan kunjungan awal maka kami menyimpulkan permasalahan yang dihadapi oleh SYFam Food yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki akan pentingnya kemasan dan label produk. Hal ini dapat dilihat dari tampilan gambar yang ada di atas. Sementara ini pengemasan hanya dilakukan dalam bentuk yang sederhana sehingga terkesan kurang menarik bagi konsumen.
2. Kemasan yang digunakan belum memiliki labeling produk yang sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk makanan. Selama ini SYFam Food hanya menggunakan kemasan yang sederhana dengan menggunakan plastik dan labeling yang didesain sederhana dengan menggunakan kertas hvs tanpa memperhatikan standar SNI yang seharusnya menjadi pedoman untuk kemasan dan labeling. Dari informasi di atas maka kami berupaya untuk membantu usaha SYFam Food memberikan tambahan informasi yang sebaiknya ada pada kemasan KriptaL yang akan dijual kepada konsumen, dengan harapan ke depannya dapat meningkatkan keyakinan pembeli untuk membeli produk tersebut dan menjadikan kemasan lebih menarik lagi bagi pembeli.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai perbaikan kemasan makanan ringan KriptaL ini dilakukan dengan beberapa metode diantaranya adalah dengan cara

a. Metode pertama yang digunakan adalah metode ceramah, dilakukan melalui pemaparan materi yang terkait dengan kemasan yang baik dan menarik
b. Metode kedua yaitu tanya jawab dan diskusi, metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada pemilik usaha KriptaL untuk bertanya dan berdiskusi mengenai kemasan kemudian kami memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan

Berikut ini adalah gambar gambar metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada usaha SYFam Food Kota Bengkulu.

Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan Tanya jawab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SYFam Food dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023, dimana dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh pemilik usaha SYFam Food Ketika pelaksanaan kegiatan peserta diberikan wawasan perihal kemasan terutama pengetahuan dasar mengenai kemasan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kemasan atau *Packaging* merupakan semua kegiatan merancang dan memproduksi pembungkus suatu produk karena *packanging* atau kemasan memiliki fungsi yang sangat penting (Angipora, 2006;151). Sedangkan menurut Setiadi (2005:46) mengatakan bahwa kemasan memiliki fungsi yang sangat penting untuk satu benda yang digunakan untuk membungkus atau melindungi suatu barang agar rapi dan bersih. Kemasan merupakan media yang digunakan untuk mempromosikan produk serta meningkatkan daya tarik konsumen agar melakukan pembelian, maka demikian kemasan harus sesuai dengan kemasan dan fungsinya (Harminingtyas, 2013). Peningkatan pengetahuan, wawasan serta kemampuan pelaku usaha dalam mengemas produk dengan tepat dan menarik berkaitan erat dengan Upaya peningkatan daya tarik calon pembeli sehingga volume penjualan produk akan meningkat (Kaihatu, 2014). Kemasan tidak hanya sebagai pembungkus produk saja namun lebih dari itu dapat membantu nilai jual suatu produk (Purnomo, Ardana, dan Handoko, 2013). Suatu produk dengan rasa yang enak namun jika pengemasannya kurang menarik maka mengakibatkan daya tarik konsumen rendah (Hidayat dan Triharyanto, 2016)
b. Menurut Widati (2020:71) kemasan terdiri dari beberapa jenis yaitu : (1) Kemasan Primer yaitu kemasan yang langsung berhubungan atau bersentuhan dengan produk, biasanya berukuran relative kecil yang biasanya disebut dengan kemasan eceran misalnya kemasan makanan ringan/snack, kemasan sachet sampo, deterjen, kecap, saos, mie instant, gelas plastic dan lain-lain, (2) kemasan Sekunder merupakan kemasan yang tidak langsung berhubungan/kontak dengan produk yang dikemas misalnya kemasan karus mie instant, kardus air minum, kardus roti dan lain lain. Dan fungsi dari kemasan adalah untuk melindungi produk agar tetap terjaga kualitasnya (Prasetya, D., dkk, 2023).
c. Menurut Kementrian Negara Koperasi Dan UKM RI (2009) ada beberapa hal yang mesti tercantum dalam sebuah kemasan yaitu Nama Produk, Brand atau merek, Logo, Keterangan Tentang Bahan Tambahan Pangan, Keterangan Tentang Bahan Yang Digunakan (Komposisi), Keterangan Tentang Berat Bersih atau Isi Bersih, Keterangan Tentang Tanggal Kadaluarsa, Keterangan Tentang Nama Dan Alamat, Keterangan Tentang Kandungan Gizi, Keterangan Tentang Kode Produksi Pangan, Nomor Pendaftaran Pangan, Klaim Halal, Barcode

Jika kita melihat Kembali pada tampilan produk yang ada pada KriptaL maka dapat kita simpulkan masih banyak terdapat kekurangan yang ada jika ditinjau dari Kementrian Negara Koperasi Dan UKM RI (2009) yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel .1 Indikator yang melekat pada kemasan berdasarkan Kementrian Negara Koperasi Dan UKM RI (2009)

No	Informasi	Keterangan		Penjelasan
		Ada	Belum	
1	Nama produk	√		Nama Produk yakni Keripik Talas
2	Brand atau merek	√		Brand produk ini adalah KriptaL
3	Logo	√		Logo terdapat Karakter yang menandakan makanan
4	Keterangan Tentang Bahan Tambahan Pangan	√		Sudah ada Keterangan tentang Bahan Tambahan pangan pada lebel
5	Komposisi/daftar ingeredients	√		Sudah ada tercantum komposisi pada lebel di kemasan.
6	Isi/ netto	√		Telah tersedia berat bersih pada setiap kemasan dalam bentuk gram
7	Nama dan alamat Pabrik	√		Sudah ada dicantumkan nama dan alamat produksi.
8	Nomor BPOM/PIRT		√	Untuk Nomor BPOM belum tersedia, akan tetapi KriptaL akan mengurus PIRT
9	Info Halal		√	Belum tersedianya info halal untuk setiap bahan yang digunakan
10	Kode Produksi pangan	√		Sudah tersedia untuk kode produksi namun masih ditulis manual.
11	Tanggal kadarluarsa	√		Sudah tersedia untuk tanggal kadaluarsa/atau baik digunakan sebelum namun masih ditulis manual.
12	Petunjuk penyimpanan		√	Belum tersedianya petunjuk penyimpanan dalam kemasan KriptaL
13	Barcode		√	Barcode atau scan barcode nya belum tersedia.
14	Petunjuk cara penggunaan		√	Belum tersedianya petunjuk dan cara penggunaan
15	Nilai gizi		√	Untuk nilai gizi harus di uji oleh ahli sehingga KriptaL kesulitan untuk akses tersebut.

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa masih ada beberapa hal yang belum terdapat dalam kemasan dan labeling KriptaL yang terdiri dari : Nomor BPOM, info halal, kode produksi pangan, petunjuk penyimpanan, barcode, petunjuk penggunaan dan nilai gizi.

Berdasarkan hal tersebut maka ada beberapa hal yang kami rekomendasikan kepada YSFam Food yaitu :

a. Menambah indikator kemasan yang belum ada pada kemasan seperti yang tertera dalam tabel di atas.
b. Membuat tampilan kemasan lebih menarik lagi dengan kombinasi warna yang menarik
c. Membuat kemasan dalam berbagai ukuran sehingga banyak pilihan bagi pembeli Ketika akan melakukan pembelian
d. Kemasan yang menarik, unik dan lengkap indikatornya bisa membantu menyakinkan pembeli dan menarik perhatian ketika akan melakukan keputusan pembelian.
e. Dengan adanya ciri kekhususan pada kemasan dan labeling maka akan meningkatkan daya ingat pembeli terhadap brand yang ada sehingga mudah dikenal dan diingat.
f. Selain itu juga kami merekomendasikan untuk membuat dan menambahkan kehalalan, nilai gizi dari bahan-bahan yang digunakan sehingga pembeli lebih yakin dalam mengkonsumsi.

Beberapa hal yang disarankan di atas dimaksudkan untuk perbaikan kemasan yang telah ada sekarang ini, kemasan yang menarik dan diikuti dengan kelengakapan informasi yang diperlukan oleh konsumen tentunya menambah nilai jual dari KriptaL ini, diharapkan nantinya produk Kriptal ini dapat dikenal oleh masyarakat secara lebih luas. Pangsa pasarnya juga harus bisa menjangkau semua segmen, maka sangat diperlukan pengemasan dalam beberapa ukuran dan bisa kedepannya ada yang kemasan premium dan kemasan standarnya, jadi yang kemasan premium ini bisa dijadikan salah satu jenis oleh-oleh dari Provinsi Bengkulu, bisa digunakan untuk mengikuti bazar baik yang skala daerah maupun nasional nantinya. SYFam Food dalam hal ini harus juga mengemas produknya dibedakan waran kemasanya sesuai varian rasa yang diproduksi. Tim Pengabdi berharap nantinya SYFam Food yang memperoduksi KriptaL ini agar dapat menghasilkan produk yang bisa bersaing dengan produk sejenis di pasaran terutama dalam hal kemasannya, sehingga diharapkan produk bisa masuk ke toko oleh-oleh maupun ke toko retail modern. Sehingga bisa lebih maju dan berkembang dan dapat memperluas pemasaran.

Selain beberapa saran di atas, kami juga merekomendasikan kepada SYFam Food untuk merubah desain kemasan sesuai dengan produknya, karena ini merupakan produk makanan maka akan jauh lebih baik jika gambar yang terletak pada stiker/label nya mencirikan cemilan/makanan yang berupa umbi talas atau animasi umbi talas dengan kreativitas desainnya bukan berupa masakan dengan gambar *chef* . Kami tim pengabdian juga merekomendasikan dalam membuat kemasan dengan menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang, yang nanti tujuannga untuk menekan biaya serta ramah akan lingkungan dan juga dapat berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengemasan dapat diartikan sebagai cara menyampaikan produk kepada konsumen dalam keadaan yang terbaik.
2. Usaha SYFam Food telah melakukan pengemasan cukup baik, walaupun masih ada beberapa indkator yang belum terpenuhi seperti info halal, kode produksi pangan, barcode, nilai gizi.
3. Pengemasan yang dilakukan SYFam Food masih banyak yang harus diperbaiki untuk mengangkat citra merek dan nilai tambah dari produk KriptaL serta memperpanjang masa simpan produknya yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil penjualan.

Untuk ke depan kami menyarankan agar :

1. Sebaiknya pengemasan dalam beberapa ukuran sehingga memberikan peluang bagi pembeli ketika melakukan pilihan pembelian dengan berbagai ukuran
2. Pilihan warna pada kemasan sebaiknya memilih warna yang cerah sehingga menarik perhatian pembeli
3. Kemasan yang menarik dan unik merupakan salah satu ciri yang bisa menjadi nilai jual dalam pemasaran
4. Memasukkan simbol atau gambar yang menunjukan ciri dari Provinsi Bengkulu di kemasan, sehingga KripTal ini diharapkan menjadi salah satu oleh-oleh khas Bengkulu.
5. Melengkapi data yang belum ada di kemasan sehingga lebih lengkap dan menambah keyakinan pembeli

DAFTAR PUSTAKA

Angipora, Maskus, P. 2006. Dasar-Dasar Pemasaran. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Grafada, Jakarta.

Harminingtyas, R. (2013). Analisis Fungsi Kemasan Produk Melalui Model View Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Rokok Kretek Merek Dji Sam Soe Di Kota Semarang. Jurnal Stie Semarang, 5, No.2. Retrieved from http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/technoc/article/view/1283/1026

Hidayat, Y., & Triharyanto, E. (2016). Peningkatan Daya Jual Aneka Produk Olahan Makanan melalui Teknik Pengemasan Produk. Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis, 19 No X. Retrieved from https://jurnal.uns.ac.id/kewirausahaan-dan-bisnis/article/viewFile/8334/7492

Kaihatu, T. S. (2014). Manajemen Pengemasan. (C. Putri, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: CV Andi Offset

Prasetya, D., dkk. (2023). Perancangan Desain Kemasan Kumbu Makanan Khas Palembang. Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya Volume 8 No.1. DOI: https://doi.org/10.36982/jsdb.v8i1.2894

Purnomo, N. C., Ardana, I. G. N., & Handoko, C. T. (2013). Perancangan Kemasan dan Media Promosi Kue Gandjel Rel Khas Kota Semarang, DKV Adiwarna, 1 No.2. Retrieved from https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/714

Widiati, A. 2020. Peranan Kemasan (Packaging) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. Jaakfe untanJurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura,8(2).https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670